



### 'Kangen-kangenan' Guru dan Murid Dekade 80an SMPN 8 Yogyakarta

**YOGYA (KR)**- Nuansa akrab dan hangat sangat terasa dalam acara 'Kangen-kangenan' bersama Guru Kelas SMPN 8 Yogyakarta Dekade '80an yang digelar Alumni 80 SMPN 8 Yogyakarta di Lapangan Basket SMPN 8 Yogyakarta Jalan Kahar Muzakir No 2 Terban Yogyakarta, Sabtu (14/4).

Dalam kesempatan tersebut hadir ratusan alumni SMPN 8 Yogyakarta yang didominasi angkatan tahun 1980 serta sekitar 30 guru yang mengajar di era tahun 1980an. Meski sudah sepuh dengan usia di atas 70 tahun, tapi guru-guru tersebut tetap semangat untuk berbincang, bersenda gurau dan melepas rindu dengan murid-muridnya setelah lebih 35 tahun tidak bertemu.

"Saya bangga dengan bapak ibu yang menjadi murid tahun 80an ini. Karena adanya acara ini, jadi bisa bertemu. Guru-guru bisa reunian. Kami, guru-guru yang sudah sepuh ini berharap kalian dapat melanjutkan cita-cita semua guru dan makin maju," tegas YL Subandrio BA, guru yang pernah mengampu pelajaran Bahasa Inggris dengan lantang dan semangat.

Meski hanya sedikit, tapi ia ingin memberikan andil bagi kemajuan SMPN 8 Yogyakarta. Selain itu ia juga berharap agar antarlumni bisa saling menguatkan dan merangkul untuk maju. Sekaligus menjaga soliditas keluarga besar SMPN 8 Yogyakarta yang sudah hebat sejak dulu.

Ketua organisasi alumni SMPN 8 Yogyakarta, Bhakti Hasta Ayodya (BHA), Bimo menuturkan kegiatan ini sebagai perwujudan rasa hormat yang tidak pernah putus dari murid kepada guru. Apalagi silaturahmi juga merupakan pupuk memperpanjang usia. "Kami berharap, kegiatan seperti ini bisa rutin dan diadakan angkatan-angkatan lainnya," ucap Bimo.

Kepala SMPN 8 Yogyakarta Dra Nuryani Agustina MPd mengungkapkan seiring waktu, SMPN 8 Yogyakarta terus mendulang prestasi. Bahkan pada 2017 lalu dengan 320 siswa, SMPN 8 Yogyakarta mampu meraih sekolah terbaik se-Indonesia dengan nilai rata-rata tertinggi. Pihaknya berharap prestasi tersebut mampu diulang dan dipertahankan. "Tentunya kami berharap doa restu bapak dan ibu, khususnya sesepuh kami yang hadir pada kesempatan ini. Kami ingin terus berjuang melahirkan generasi muda yang memiliki akhlak mulia," tegasnya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang pernah tercatat sebagai siswa SMPN 8 Yogyakarta mengaku terharu dapat berjumpa dengan guru-guru SMPN 8 Yogyakarta yang sudah mengabdikan puluhan tahun, khususnya dekade 80an. Kendati hanya tercatat, tapi ia mengaku kecintaannya pada SMPN 8 Yogyakarta sangat tinggi. Malahan ia menegaskan selalu membantu memperjuangkan SMPN 8 Yogyakarta saat ambil bagian dalam ajang perlombaan dan kompetisi di berbagai jenjang dan tingkatan. "Tanpa beliau-beliau ini, kami yakin tidak akan bisa seperti ini," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Haryadi yang datang didampingi sang istri, Tri Kirana Muslidatun serta Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sudjanarko mengundang seluruh keluarga besar SMPN 8 Yogyakarta tanpa terkecuali, khususnya alumni, guru yang datang dalam kesempatan tersebut untuk datang saat open house di hari ketiga Lebaran nanti di Balaikota Yogyakarta.

Kemeriahan acara yang dipandu MC Agus Kencrot dan Lina ini diawali dengan proses upacara sebagai bentuk nostalgia upacara bendera tiap hari Senin di sekolah. Setelah itu acara makin terasa hangat saat guru-guru dekade 80an tampil bareng menyanyikan lagu Bengawan Solo. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tali kasih dan bingkisan kepada guru-guru sepuh tersebut. Dalam kesempatan ini juga diberikan pesta kejutan pada Dra Maryani Subano yang bertepatan dengan ulang tahunnya ke-74. Tidak ketinggalan, acara juga disemarakkan goyang 'Maumere' yang diikuti seluruh peserta acara dilanjutkan ramah tamah.

Instansi		Tindak Lanjut
	(Feb)-m	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Untuk Ditutupi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005